

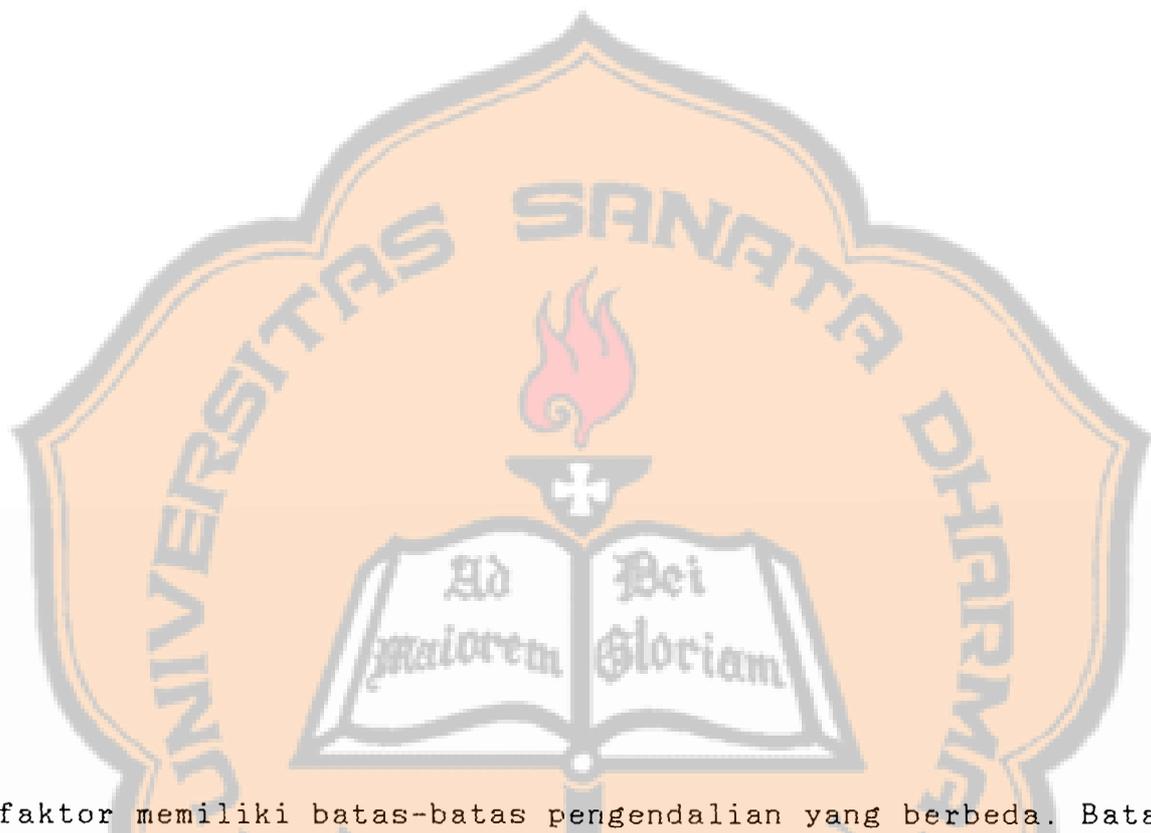


ABSTRAK

"Evaluasi Kegiatan Pengawasan Kualitas Barang" disusun oleh M. Sadu Iswari, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma.

Secara umum permasalahan yang akan dianalisis adalah mengenai pengawasan kualitas terhadap bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi pada perusahaan tekstil PT Primissima, Medari, Sleman, Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara nyata penerapan pengawasan kualitas bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi dalam kegiatan produksi perusahaan tekstil PT Primissima. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah hasil pengujian kualitas sudah baik atau masih jauh dari standar yang telah ditentukan oleh PT Primissima, serta untuk mengetahui faktor-faktor penyebab adanya kerusakan/cacat produk hasil produksi pada perusahaan tekstil PT Primissima.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian



faktor memiliki batas-batas pengendalian yang berbeda. Batas pengendalian yang digunakan terdiri dari dua (2) macam, yaitu pertama batas pengendalian atas (UCL), batas pengendalian bawah (LCL), dan kedua hanya menggunakan batas pengendalian bawah (LCL).

Dari hasil pengamatan terhadap data-data hasil pengujian, jumlah terjadinya penyimpangan terhadap standar kualitas yang telah ditentukan adalah berkisar antara 2 - 6 penyimpangan dari 46/49 sampel. Hal ini berarti pengawasan kualitas sudah diterapkan/dilaksanakan dengan sungguh-sungguh meskipun belum sempurna karena masih adanya penyimpangan yang terjadi dari hasil pengujian. Namun demikian secara keseluruhan hasil pengujian dari masing-masing faktor pengujian masih dapat diterima. Selain itu, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dua (2) penyimpangan masih dapat ditolerir untuk diterima sehingga tidak ada penyimpangan yang signifikan antara hasil pengujian yang berada di luar batas pengendalian terhadap standar kualitas yang telah ditentukan. Sedangkan terjadinya kerusakan produk sebagai akibat dari sudah usangnya jenis kapas yang digunakan sebagai pedoman